

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
dan Anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-51

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11212

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976

9 Maret 2010

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2009	2008
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,4,24	387.996	396.944
Piutang Usaha	2d 5,10,13		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.355 pada tahun 2009 dan Rp12.858 pada tahun 2008		857.286	724.002
Pihak hubungan istimewa	2e,23	156	25.026
Lain-lain - pihak ketiga		11.791	23.929
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp4.634 pada tahun 2009 dan Rp117 pada tahun 2008	2f,6,10, 13	1.575.018	1.447.561
Ayam pembibit turunan - bersih	2g,6,7, 10,13	396.759	363.728
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h	52.269	128.407
Jumlah Aset Lancar		3.281.275	3.109.597
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp40.274 pada tahun 2009	2d,2e,23	187.568	203.567
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,21	22.176	12.631
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.075.790 pada tahun 2009 dan Rp949.769 pada tahun 2008	2e,2i,2j,8, 10,13,23	1.685.370	1.657.000
Tagihan pajak	2p,9,21	134.664	146.963
Lain-lain - bersih	2h,2i	38.322	48.782
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.068.100	2.068.943
JUMLAH ASET	2n,26	5.349.375	5.178.540

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2009	2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	10,13	40.000	1.286.554
Hutang Usaha	2m,24 11		
Pihak ketiga		688.602	558.627
Pihak hubungan istimewa	2e,23	46.729	29.713
Lain-lain - pihak ketiga	2m,24	83.785	90.555
Uang muka pelanggan		39.909	14.097
Hutang pajak	2p,12,21	333.527	90.252
Beban masih harus dibayar	2m,24	62.111	91.618
Bagian hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2m,13,24	508.917	209.466
Kewajiban sewa pembiayaan	2e,2j,8,23	1.820	9.311
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2n,26	1.805.400	2.380.193
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang pihak hubungan istimewa	2e,23,25a	14.831	19.714
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p,21	11.552	9.195
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2m,13,24	318.103	1.203.200
Kewajiban sewa pembiayaan	2e,2j,8,23	781	1.990
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,22	247.034	229.906
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	2n,26	592.301	1.464.005
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	2b	18.656	14.034

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2009	2008
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 3.284.561.408 saham	1b,14	164.228	164.228
Tambahan modal disetor - agio saham	15	147.259	147.259
Ekuitas lainnya	2b	(10.856)	(10.856)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			
entitas sepengendali	2b	(15.006)	(15.006)
Saldo laba	16		
Telah ditentukan penggunaannya		8.000	7.000
Belum ditentukan penggunaannya	2i	2.639.393	1.027.683
Jumlah Ekuitas		2.933.018	1.320.308
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		5.349.375	5.178.540

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Laba Per Saham Dasar)

	Catatan	2009	2008
PENJUALAN BERSIH	2e,2l,2n, 17,23,26	14.559.005	13.311.141
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2l,2o,18,23	11.689.920	11.567.718
LABA KOTOR		2.869.085	1.743.423
BEBAN USAHA	2l,2o,19		
Penjualan		199.328	210.562
Umum dan administrasi	2e,23,25a	612.876	573.927
Jumlah Beban Usaha		812.204	784.489
LABA USAHA	2n,26	2.056.881	958.934
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	20		
Laba (rugi) selisih kurs	2m	229.435	(372.012)
Penghasilan bunga		14.503	4.082
Beban keuangan	2e,23	(201.916)	(259.282)
Beban pajak	9	(20.115)	(22.152)
Rupa-rupa - bersih	2e,2i,2l,23	81.608	66.019
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		103.515	(583.345)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.160.396	375.589
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,21		
Tahun berjalan		(548.520)	(85.887)
Tangguhan		7.542	(32.631)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(540.978)	(118.518)
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.619.418	257.071
BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(6.708)	(3.094)
LABA BERSIH		1.612.710	253.977
Laba per Saham Dasar	2q,14	491	77

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap	Ekuitas Lainnya	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2008		164.228	147.259	68.491	41.980	(15.006)	6.000	653.379	1.066.331
Reklasifikasi nilai revaluasi aset tetap untuk menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap"	2i,8h	-	-	(68.491)	(52.836)	-	-	121.327	-
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	253.977	253.977
Saldo, 31 Desember 2008		164.228	147.259	-	(10.856)	(15.006)	7.000	1.027.683	1.320.308
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.612.710	1.612.710
Saldo, 31 Desember 2009		164.228	147.259	-	(10.856)	(15.006)	8.000	2.639.393	2.933.018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	2009	2008
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		14.450.164	13.273.517
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(12.154.007)	(12.331.051)
		<hr/>	<hr/>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		2.296.157	942.466
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan bunga		14.503	4.082
Pajak penghasilan		(357.872)	(174.036)
Beban keuangan		(217.499)	(252.394)
Kegiatan operasional lainnya		120.257	(275.381)
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.855.546	244.737
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	8b	2.890	7.462
Perolehan aset tetap		(153.093)	(378.504)
Akuisisi Anak perusahaan - bersih		(3.198)	-
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	37.159
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(153.401)	(333.883)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek		1.023.020	2.405.294
Penerimaan dari hutang bank jangka panjang		-	490.579
Pembayaran untuk:			
Hutang bank jangka pendek		(2.233.772)	(1.967.706)
Hutang bank jangka panjang		(490.928)	(68.850)
Kewajiban sewa pembiayaan		(9.335)	(5.158)
Bagian minoritas atas dividen kas dari Anak perusahaan		(78)	(754)
Hutang obligasi		-	(500.000)
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.711.093)	353.405
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	396.944	132.685
		<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	387.996	396.944
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI			
ARUS KAS			
Pelunasan piutang usaha dengan aset tetap		2.543	2.597
Penghapusan piutang usaha		2.488	440
Penambahan aset tetap melalui kewajiban sewa pembiayaan	8,23	637	1.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 64 tanggal 17 Juni 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-97521.AH.01.02 tanggal 18 Desember 2008.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam serta penyertaan saham pada perusahaan lain.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

b. Transaksi Permodalan Perusahaan

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)	3.284.561.408

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 53 tanggal 19 Mei 2009 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Direktur: - Tjiu Thomas Effendy
Wakil Presiden Komisaris: - Jiapiro Jiaravanon	Wakil Presiden Direktur: - Peraphon Prayooravong
	- Vinai Rakphongphairoj
Komisaris: - Hery Tjusanto	Direktur: - Ong Mei Sian
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Jemmy
- Herman Sugianto	- Eddy Dharmawan
	- Fiece Kosasih

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 27 November 2008 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Direksi
Presiden Komisaris: - Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Direktur: - Tjiu Thomas Effendy
Wakil Presiden Komisaris: - Jiapiro Jiaravanon	Wakil Presiden Direktur: - Peraphon Prayooravong
	- Vinai Rakphongphairoj
Komisaris: - Hery Tjusanto	Direktur: - Ong Mei Sian
Komisaris Independen: - Agussalim Nasution	- Jemmy
- Ping Perdana Kusuma	- Eddy Dharmawan
	- Fiece Kosasih

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Ketua	Agussalim Nasution	Agussalim Nasution
Anggota	Herman Sugianto	Ping Perdana Kusuma
Anggota	Rudy Dharma Kusuma	Rudy Dharma Kusuma
Anggota	Petrus Julius	Petrus Julius

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebesar Rp76.336 dan Rp38.173 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai 4.186 dan 5.930 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tempat Kedudukan	Mulai Beroperasi	Tahun Pendirian	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset	
						2009	2008
<u>Pemilikan langsung</u>							
PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF)	Peternakan unggas	Jakarta	1972	1972	99,99	1.098.539	1.053.423
PT Primafood International	Perdagangan produk makanan olahan	Jakarta	2000	2000	99,96	179.318	141.639
PT Vista Grain	Produksi dan distribusi makanan ternak	Lampung	1982	1980	99,92	108.150	118.644
PT Poly Packaging Industry	Produksi kemasan plastik	Tangerang	2003	2003	99,99	26.522	28.682
PT Feprotama Pertiwi	Produksi dan distribusi bahan baku pakan	Tangerang	1994	1992	99,32	20.282	17.241
PT Agrico International (Catatan 3)	Perdagangan	Tangerang	2009	2008	99,90	13.752	5.002
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF</u>							
PT Centralavian Pertiwi	Peternakan unggas	Jakarta	1991	1991	100,00	192.267	179.072
PT Satwa Utama Raya	Peternakan unggas	Surabaya	1987	1980	99,98	113.087	122.698
PT Vista Agung Kencana	Peternakan unggas	Palembang	1986	1980	99,96	73.141	82.516
PT Istana Satwa Borneo	Peternakan unggas	Kalimantan	1989	1983	99,96	44.105	51.069
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Peternakan unggas	Kalimantan	1989	1983	50,00	46.598	34.277
PT Agrico International (Catatan 3)	Perdagangan	Tangerang	2009	2008	0,10	13.752	5.002

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dan diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan disajikan dalam “Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan” dalam neraca konsolidasi.

Transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai “Ekuitas Lainnya” dalam kelompok ekuitas.

Akuisisi perusahaan yang dimiliki pihak ketiga dicatat dengan metode pembelian sesuai dengan PSAK No. 22, “Akuntansi Penggabungan Usaha”. Berdasarkan standar ini, aset dan kewajiban entitas yang diakuisisi diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Hasil usaha Anak perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah hasil usaha yang dihitung sejak pengendalian secara efektif terjadi.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”. Berdasarkan standar ini, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku bersih Anak perusahaan yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada bagian kelompok Ekuitas.

c. Setara Kas

Deposito *on call* dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2009, persediaan dicatat berdasarkan PSAK No.14 (1994). Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), “Persediaan”, yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), “Persediaan”. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan, apabila ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan ayam afkir. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai memproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam "Aset Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

i. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas dapat memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan Pernyataan ini dan memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih nilai revaluasi aset tetap yang dicatat dalam ekuitas harus direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya, oleh karenanya, selisih nilai revaluasi aset tetap yang telah disajikan sebagai bagian dari ekuitas direklasifikasi secara prospektif ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Prasarana tanah	5
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5
Peralatan peternakan	2-5
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	12

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Lain-lain - bersih".

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai lessee mencatat kegiatan sewa mereka sebagai sewa pembiayaan dan sewa operasi sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan nilai terpulihkan (*recoverable value*) dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2009	2008
EUR1	13.510	15.432
AS\$1	9.400	10.950

n. Informasi Segmen

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan segmen usaha (primer) menurut jenis produk yang dijual yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan, kemasan dan lain-lain dan segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi kegiatan usaha, yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan pulau lainnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003) sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Berdasarkan UU No. 13/2003, Perusahaan dan Anak perusahaan diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui secara garis lurus selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk Anak perusahaan yang dikonsolidasi, pencatatan aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.284.561.408 saham.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan pada periode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
Menentukan biaya Pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- SAK ETAP - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
Untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi mereka.

3. AKUISISI

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan dan PT Charoen Pokphand Jaya Farm (CPJF), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Multi Sarana Pakanindo dan Ardiansyah Gunawan Tjoe, keduanya merupakan pihak ketiga, masing-masing untuk membeli 9.990 dan 10 lembar saham atau keseluruhannya meliputi 100% saham PT Agrico International dengan jumlah keseluruhan harga beli sebesar Rp10.000.

Selisih antara nilai harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih sebesar Rp76 dicatat dalam akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20) mengingat jumlahnya tidak signifikan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Kas	4.593	2.548
Bank		
Rupiah	135.100	126.861
Dolar Amerika Serikat (AS\$1.767.795 pada tahun 2009 dan AS\$6.649.304 pada tahun 2008)	16.617	72.810
Setara kas		
Rupiah	146.000	134.500
Dolar Amerika Serikat (AS\$8.900.000 pada tahun 2009 dan AS\$5.500.000 pada tahun 2008)	83.660	60.225
Euro Eropa (EUR150.000)	2.026	-
Jumlah	387.996	396.944

Suku bunga tahunan setara kas berkisar antara:

	2009	2008
Rupiah	4,75% - 8,49%	2,25% - 14,00%
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01% - 4,00%
Euro Eropa	0,08%	-

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pihak ketiga:		
PT Surya Unggas Mandiri	40.237	32.688
PT Multi Sarana Pakanindo	22.620	43.341
PT Semesta Mitra Sejahtera	21.304	18.775
PT Sinar Sarana Sentosa	19.966	18.331
PT Bintang Sejahtera Bersama	19.793	9.848
PT Cemerlang Unggas Lestari	18.897	17.876
PT Fast Food Indonesia Tbk.	18.836	15.404
PT Mitra Sinar Jaya	17.360	7.920
PT Indah Ternak Mandiri	16.862	8.587
PT Tiara Tunggal Mandiri	15.361	13.590
PT Sumber Ternak Pratama	13.363	10.978
PT Citra Kalimantan Sejahtera	13.017	1.643
Hamidah	11.545	7.484
PT Gemilang Unggas Prima	10.917	2.060
PT Carrefour Indonesia	10.271	6.068
Sinar Inti Mustika	9.312	1.563
PT Sinar Ternak Sejahtera	9.207	5.864
PT Sumber Unggas Cemerlang	8.878	-
PT Prospek Karyatama	8.614	4.202
Tohpati Poultry	8.421	7.566
Jennio	7.594	5.858
PT Satwa Karya Prima	7.474	6.942
PT Sahabat Ternak Abadi	6.814	10.757

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pihak ketiga (lanjutan)		
PD Sinar Usaha Jaya	6.769	179
Tunas Mekar Farm	6.627	4.842
TJM Farm	6.627	-
Unggas Jaya	6.431	2.849
Janu Putro	6.211	30
Budi Wijaya	5.684	3.019
PT Manyar Mandiri	5.414	1.097
Paulus Kusuma	5.263	2.295
Hijau Farm	5.171	3.079
PT Sarana Ternak Utama	4.463	5.509
Kerjasama PS	3.937	5.519
PT Patriot Intan Abadi	3.000	5.364
PT Surya Gemilang Pratama	2.445	18.693
PT Karya Prospek Satwa	1.496	7.623
Male Farm	177	6.760
PT Satwa Miramaraya	-	7.995
Aldi Ajahari	-	7.316
Rudi	-	6.151
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	463.263	391.195
Jumlah pihak ketiga	869.641	736.860
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.355)	(12.858)
Bersih	857.286	724.002
Pihak hubungan istimewa (Catatan 23)	156	25.026

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pihak ketiga:		
Kurang dari 31 hari	727.932	567.476
31 - 60 hari	88.006	89.246
61 - 90 hari	15.206	11.651
91 - 180 hari	7.484	25.638
Lebih dari 180 hari	31.013	42.849
Jumlah	869.641	736.860
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.355)	(12.858)
Bersih	857.286	724.002
Pihak hubungan istimewa:		
Kurang dari 31 hari	152	188
31 - 60 hari	4	559
61 - 90 hari	-	1.934
91 - 180 hari	-	4.217
Lebih dari 180 hari	-	18.128
Jumlah	156	25.026

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo pada awal tahun	12.858	4.241
Penyisihan tahun berjalan	2.214	9.437
Penghapusan/penerimaan kembali	(2.717)	(820)
Saldo pada akhir tahun	12.355	12.858

Seluruh saldo piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu sebesar Rp440.000 dan Rp582.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	2009	2008
Pakan	1.338.457	1.215.155
Anak ayam usia sehari	158.803	157.233
Ayam olahan	69.065	62.220
Peralatan peternakan	8.349	7.927
Kemasan	4.862	5.143
Lain-lain	116	-
Jumlah	1.579.652	1.447.678
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.634)	(117)
Bersih	1.575.018	1.447.561

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp965.637. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dan ayam pembibit turunan (Catatan 7) sebesar Rp800.000 dan Rp1.061.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan CPJF (Catatan 10 dan 13).

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo pada awal tahun	117	5.726
Penyisihan tahun berjalan	4.517	72
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	-	(5.681)
Saldo pada akhir tahun	4.634	117

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	2009	2008
Telah menghasilkan (masa produksi):		
Saldo awal	204.769	188.855
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	561.046	502.553
Akumulasi deplesi	(390.922)	(378.410)
Ayam afkir	(115.272)	(108.229)
Saldo akhir	259.621	204.769
Eliminasi	(15.945)	(3.269)
Jumlah setelah eliminasi	243.676	201.500
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):		
Saldo awal	164.882	168.104
Biaya masa pertumbuhan	563.865	499.331
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(561.046)	(502.553)
Saldo akhir	167.701	164.882
Eliminasi	(14.618)	(2.654)
Jumlah setelah eliminasi	153.083	162.228
Jumlah	396.759	363.728

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009					
	Saldo Awal	Pembelian	Saldo Awal PT Agrico International	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	272.899	647	5.592	4.621	-	283.759
Prasarana tanah	58.359	854	-	7.755	20	66.948
Bangunan	698.643	3.578	3.302	73.616	301	778.838
Mesin dan peralatan	717.412	16.291	1.975	69.881	2.868	802.691
Peralatan transportasi	72.200	558	-	1.700	2.985	71.473
Peralatan kantor	142.664	6.202	51	2.300	2.524	148.693
Instalasi air	45.859	3.689	454	3.934	224	53.712
Peralatan peternakan	237.515	17.053	-	16.479	1.769	269.278
Peralatan laboratorium	7.757	907	-	-	-	8.664
Jumlah	2.253.308	49.779	11.374	180.286	10.691	2.484.056
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Tanah	137	-	-	-	-	137
Bangunan dan prasarana tanah	149.940	75.841	-	(125.884)	22	99.875
Mesin dan peralatan	171.728	27.473	-	(48.726)	-	150.475
Instalasi air	198	-	-	-	-	198
Peralatan peternakan	10.378	-	-	-	-	10.378
Jumlah	332.381	103.314	-	(174.610)	22	261.063
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	13.728	-	-	(4.010)	-	9.718
Peralatan transportasi	2.467	637	-	(1.666)	-	1.438
Peralatan peternakan	4.885	-	-	-	-	4.885
Jumlah	21.080	637	-	(5.676)	-	16.041
Jumlah Biaya Perolehan	2.606.769	153.730	11.374	-	10.713	2.761.160
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Prasarana tanah	46.549	4.372	-	(2)	10	50.909
Bangunan	244.536	34.179	25	2	40	278.702
Mesin dan peralatan	321.789	50.072	16	549	2.255	370.171
Peralatan transportasi	54.568	4.586	-	942	2.522	57.574
Peralatan kantor	101.198	10.263	3	-	2.115	109.349
Instalasi air	28.114	4.940	6	-	198	32.862
Peralatan peternakan	145.887	23.662	-	308	1.288	168.569
Peralatan laboratorium	4.696	747	-	-	-	5.443
Jumlah	947.337	132.821	50	1.799	8.428	1.073.579
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	319	775	-	(857)	-	237
Peralatan transportasi	992	258	-	(942)	-	308
Peralatan peternakan	1.121	545	-	-	-	1.666
Jumlah	2.432	1.578	-	(1.799)	-	2.211
Jumlah Akumulasi Penyusutan	949.769	134.399	50	-	8.428	1.075.790
Nilai Buku Bersih	1.657.000					1.685.370

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	2008				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	271.409	925	565	-	272.899
Prasarana tanah	52.069	1.775	4.567	52	58.359
Bangunan	623.398	6.438	70.854	2.047	698.643
Mesin dan peralatan	580.507	18.847	119.951	1.893	717.412
Peralatan transportasi	70.946	4.714	787	4.247	72.200
Peralatan kantor	129.602	9.743	4.433	1.114	142.664
Instalasi air	37.155	3.915	4.799	10	45.859
Peralatan peternakan	192.459	23.565	22.300	809	237.515
Peralatan laboratorium	6.750	1.026	-	19	7.757
Jumlah	1.964.295	70.948	228.256	10.191	2.253.308
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Tanah	-	8.145	(8.008)	-	137
Bangunan dan prasarana tanah	133.619	124.973	(107.668)	984	149.940
Mesin dan peralatan	119.786	163.862	(111.920)	-	171.728
Instalasi air	-	198	-	-	198
Peralatan peternakan	-	10.378	-	-	10.378
Jumlah	253.405	307.556	(227.596)	984	332.381
<u>Aset Sewaan</u>					
Mesin	11.983	1.950	-	205	13.728
Peralatan transportasi	3.127	-	(660)	-	2.467
Peralatan peternakan	4.885	-	-	-	4.885
Jumlah	19.995	1.950	(660)	205	21.080
Jumlah Biaya Perolehan	2.237.695	380.454	-	11.380	2.606.769
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Prasarana tanah	42.960	3.636	-	47	46.549
Bangunan	214.789	29.686	66	5	244.536
Mesin dan peralatan	281.483	41.124	-	818	321.789
Peralatan transportasi	51.422	6.017	580	3.451	54.568
Peralatan kantor	88.836	13.101	-	739	101.198
Instalasi air	23.908	4.275	(66)	3	28.114
Peralatan peternakan	126.670	19.696	-	479	145.887
Peralatan laboratorium	3.731	998	-	33	4.696
Jumlah	833.799	118.533	580	5.575	947.337
<u>Aset Sewaan</u>					
Mesin	-	319	-	-	319
Peralatan transportasi	1.065	507	(580)	-	992
Peralatan peternakan	564	557	-	-	1.121
Jumlah	1.629	1.383	(580)	-	2.432
Jumlah Akumulasi Penyusutan	835.428	119.916	-	5.575	949.769
Nilai Buku Bersih	1.402.267				1.657.000

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	115.473	97.602
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	12.567	14.290
Beban penjualan (Catatan 19)	6.359	8.024
Jumlah	134.399	119.916

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

(b) Keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Hasil penjualan bersih	2.890	7.462
Nilai buku	2.285	5.805
Laba atas penjualan aset tetap - bersih	605	1.657

Laba atas penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan pada akun "Rupa-rupa - bersih" sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

- (c) Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$270.916.193. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi dan modifikasi kapasitas produksi pakan, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku khususnya untuk pembangunan feedmill di Makassar serta penambahan fasilitas rumah pemotongan ayam.
- (e) Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 berkisar antara 62% sampai dengan 90%.
- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 8.968.410 m². Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009.
- (h) Perusahaan dan CPJF telah melakukan revaluasi aset tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1997 yang dilakukan oleh PT Aditya Appraisal Bhakti, penilai independen. Jumlah bersih selisih nilai revaluasi aset tetap Perusahaan dan CPJF masing-masing sebesar Rp68.491 dan Rp52.836. Bagian Perusahaan atas selisih nilai revaluasi aset tetap CPJF dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.
- Perusahaan dan CPJF telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi saldo yang berasal dari selisih nilai revaluasi aset tetap dan selisih perubahan ekuitas Anak perusahaan yang berasal dari revaluasi aset tetap CPJF sebesar Rp121.327 ke saldo laba pada tahun 2008.
- (i) Tanah, prasarana tanah, bangunan, mesin dan peralatan dan aset dalam penyelesaian (bangunan dan mesin dan peralatan) tertentu milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dan CPJF (Catatan 10 dan 13).

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

9. TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari:

	2009	2008
Perusahaan:		
2008 (Catatan 21)	125.043	125.043
2006	6.882	13.411
2003	-	4.195
Jumlah	131.925	142.649
Anak perusahaan:		
2009 (Catatan 21)	1.485	-
2008 (Catatan 21)	804	804
2007	450	3.510
Jumlah	2.739	4.314
Jumlah	134.664	146.963

Berdasarkan beberapa surat dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang seluruhnya diterbitkan pada tanggal 7 Agustus 2006, tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp58.687 sehubungan dengan impor bahan baku pakan ternak pada tahun 2003, 2004 dan 2005 tidak dikabulkan oleh DJP karena DJP memperlakukan bahan baku impor tersebut sebagai obyek PPN. Dalam surat DJP tertanggal 26 Desember 2006, dinyatakan bahwa tagihan PPN yang tidak dikabulkan tersebut dapat dibebankan sebagai biaya pada perhitungan pajak penghasilan badan pada tahun-tahun fiskal yang bersangkutan. Perusahaan membebankan seluruh tagihan PPN tersebut pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 yang mengakibatkan tambahan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar Rp13.411 serta mengakui tagihan pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp4.195.

Pada tanggal 20 Maret 2009, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pembatalan ke kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2003, 2004 dan 2005. Surat Permohonan tersebut ditolak oleh DJP melalui surat No. S-1072/WPJ.19/KP.0209/2009, S-1071/WPJ.19/KP.0209/2009 dan S-1070/WPJ.19/KP.0209/2009 yang seluruhnya tertanggal 29 Desember 2009. Dengan demikian, tagihan pajak yang berasal dari pembebanan tagihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2003, 2004 dan 2005 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp17.606 dibebankan sebagai beban pajak tahun 2009.

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/206/06/092/08 sebesar Rp46.811 dari klaim sebesar Rp2.789 yang diajukan Perusahaan. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp30.056 sedangkan sisanya sebesar Rp16.754 telah dibayarkan ke Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan dan klaim yang tidak diakui dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.543 telah dicatat sebagai biaya pajak tahun 2008. Atas keberatan tersebut, pada tanggal 19 Desember 2008 Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 021/CPI/XII/2008 atas Rp30.056 seperti dijelaskan di atas dan surat penjelasan tambahan No. 004/CPI-Tax/III/2009 tanggal 25 Maret 2009 sehubungan dengan tambahan rugi fiskal atas pembebanan tagihan PPN yang belum direfleksikan pada pajak penghasilan badan tahun 2004 dan 2005 sebagai biaya pada tahun-tahun fiskal bersangkutan.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

9. TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2009 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat Perusahaan No. 021/CPI/XII/2008 sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Atas keputusan DJP, pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No. 002/CPI-Tax/II/2010. Sesuai peraturan, Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran terlebih dahulu jumlah kekurangan bayar pajak berdasarkan SKPKB yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2009 sebesar Rp6.882 dan dicatat dalam akun "Tagihan Pajak" tahun 2006 dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009. Selain itu, Perusahaan melakukan pembayaran lagi sebesar Rp9.174 dan Rp14.000 masing-masing pada tanggal 15 Januari 2010 dan 17 Februari 2010.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Pinjaman <i>revolving</i> :		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	30.000	290.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	130.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	40.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	-	21.250
Pinjaman impor:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10.000	62.439
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	53.471
PT Bank DBS Indonesia	-	7.340
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$23.656.814)	-	259.042
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (AS\$15.562.233)	-	170.406
Citibank N.A., Jakarta (AS\$14.691.792)	-	160.875
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$6.327.167)	-	69.282
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$2.000.000)	-	21.900
Cerukan:		
Rupiah		
Citibank N.A., Jakarta	-	549
Jumlah	40.000	1.286.554

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* (TRL) dengan jumlah maksimum Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 14 April 2003, sebagian dari fasilitas TRL tersebut di atas, yaitu sebesar Rp20.000 dialihkan menjadi fasilitas Kredit Rekening Koran (cerukan).

Berdasarkan surat dari BCA pada tanggal 1 Desember 2006, fasilitas TRL Perusahaan dengan jumlah maksimum Rp180.000 telah ditingkatkan menjadi Rp230.000.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 November 2010.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13) dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, persediaan dan ayam pembibit turunan milik CPJF dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF secara *cross collateral* (Catatan 5, 6, 7 dan 8). Jaminan di atas juga digunakan untuk menjamin fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Bank Ekonomi) berdasarkan *Security Sharing Agreement* No. 45 tertanggal 14 April 2003, yang dibuat dihadapan Notaris Doktor Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. Disamping itu, Perusahaan juga menerbitkan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh CPJF dari BCA, Bank Danamon dan Bank Ekonomi.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2x
- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 1x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2x.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin hutang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas hutang CPJF dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan dan jaminan yang telah diberikan kepada CPB
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank
- Melakukan investasi di atas Rp50.000 selama setahun (untuk Perusahaan dan CPJF)
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki kelompok usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 18 Februari 2009, beberapa klausa dalam perjanjian hutang bank telah diubah, antara lain menambah persyaratan untuk mempertahankan rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,75x. Selain itu Perusahaan dan CPJF tidak diperkenankan untuk melakukan investasi kecuali jika investasi tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan CPJF.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan dan CPJF mengirimkan penjelasan tertulis kepada BCA sehubungan dengan akuisisi saham PT Agrico International (Catatan 3).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 6 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berjangka (*revolving loan*) masing-masing dengan jumlah maksimum Rp100.000 dan Rp30.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman impor dan fasilitas *Letters of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya sesuai persetujuan bank. Penerimaan dari fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas telah berakhir pada tanggal 5 November 2009. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement* dan tambahan jaminan persediaan (Catatan 6).

Perusahaan dan CPJF diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2x
- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 1x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 1,5x.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa, kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki oleh kelompok usaha Charoen Pokphand, diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Menerbitkan obligasi atau surat berharga
- Melakukan investasi dalam bisnis inti di atas Rp100.000 dan di luar bisnis inti di atas Rp10.000, kecuali untuk mengakuisisi CPJF. Berdasarkan surat permohonan dari Perusahaan guna penyeragaman klausa atas pembatasan investasi, maka berdasarkan surat *review* atas perpanjangan tahunan (*Annual Review Extension*) dari Bank Danamon tanggal 4 November 2008, klausa ini telah dihapus.

Selama tahun 2009, seluruh saldo terutang kepada Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan CPJF.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) untuk pembelian bahan baku lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang telah diubah pada tanggal 16 Oktober 2006 sehubungan dengan penambahan fasilitas bank garansi. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 22 Juni 2007, menjadi setinggi-tingginya AS\$22.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya (*multi currency*) sesuai persetujuan CIMB Niaga.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 September 2010. Fasilitas pinjaman ini bersama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF (Catatan 5, 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2,5x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2x
- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 1x.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB Niaga:

- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan operasional Perusahaan
- Mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha
- Melakukan konsolidasi, merger, likuidasi atau akuisisi di luar bisnis inti
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, kecuali jika Charoen Pokphand Grup dapat mempertahankan kepemilikan mayoritas pada Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan cukup mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada bank mengenai perubahan tersebut.

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan ke CIMB Niaga atas perubahan susunan pengurus Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga telah memberitahukan CIMB Niaga sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan mengirimkan penjelasan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan akuisisi saham PT Agrico International (Catatan 3).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Pada tanggal 8 April 2003, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Bank Ekonomi) untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp18.750 dan CPJF sebesar Rp6.250. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 8 April 2010.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. berdasarkan *Security Sharing Agreement*.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 200%
- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 150%.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Ekonomi sebelum melakukan tindakan tertentu, yaitu antara lain:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lanjutan)

- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham perusahaan lain kecuali merger dengan Grup Charoen Pokphand. Dalam hal ini, Perusahaan harus mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba bersih setelah pajak dan pos luar biasa kecuali ditentukan oleh peraturan yang berlaku
- Menjamin hutang pihak lain kecuali jaminan untuk Anak perusahaan dengan maksimum penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan
- Menjual, menyewakan, memindahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh pendapatan atau kekayaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitor sehari-hari
- Mengubah susunan pemegang saham kecuali perubahan tersebut ke perusahaan afiliasi yang masih dimiliki oleh Charoen Pokphand Grup lebih dari 50,1%. Dalam hal ini, Perusahaan harus mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada bank setidaknya 1 bulan sebelum terjadi perubahan
- Melakukan investasi di luar bisnis inti di atas Rp10.000.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah memberitahukan sehubungan dengan perubahan pemegang saham Perusahaan.

Selama tahun 2009, seluruh saldo terutang kepada Bank Ekonomi telah dilunasi oleh Perusahaan dan CPJF.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt* dan *stock financing* dengan keseluruhan maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya sesuai persetujuan bank, yang kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman terakhir tanggal 30 Juli 2009 diubah menjadi fasilitas pinjaman *Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* dan Bank Garansi dengan keseluruhan maksimum fasilitas yang sama.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juli 2010.

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 3,75x
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2x
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2x.

Perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan antara lain agar Charoen Pokphand Grup mempertahankan kepemilikan di Perusahaan minimal 51% dan memberitahukan ke bank jika terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan modal dan struktur manajemen Perusahaan. Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan ke PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) mengenai perubahan komposisi direksi dan komisaris Perusahaan.

Selama tahun 2009, seluruh saldo terutang kepada Bank DBS telah dilunasi oleh Perusahaan.

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dengan jumlah maksimum AS\$15.000.000 yang kemudian pada tanggal 3 Desember 2009 telah ditingkatkan menjadi AS\$25.000.000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.800 yang kemudian berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2009, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp20.000.

Fasilitas pinjaman ini dapat dipergunakan sampai dengan 2 Januari 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2009, seluruh saldo terhutang kepada Citibank N.A., Jakarta telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 14 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.400.000 yang kemudian berdasarkan amendemen perpanjangan pinjaman tanggal 6 November 2007 fasilitasnya diturunkan menjadi AS\$2.000.000 dan jaminan aset tetap dilepaskan. Fasilitas pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 14 April 2009.

Selama tahun 2009, seluruh saldo terhutang kepada PT Bank Chinatrust Indonesia telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan CPJF memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas berkisar antara:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	10,00% - 16,72%	10,50% - 16,50%
Dolar Amerika Serikat	3,49% - 10,87%	4,66% - 10,85%

11. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas hutang kepada:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok luar negeri:		
Cargill International Trading Pte. Ltd., Singapura	285.011	90.590
Sumitomo Chemical Singapore Pte. Ltd., Singapura	41.252	20.039
Agrotech Corporation Ltd., Republik Mauritius	36.666	7.603
Spring Leaves Pte., Ltd., Singapura	28.257	-
PCS Sales (USA) Inc., Amerika Serikat	13.977	6.623
Profaitth Trading., Ltd., Singapura	9.887	2.178
Josmart Ltd., Singapura	8.543	-
AG Processing Inc., Amerika Serikat	7.550	-
Bunge Agribusiness Singapore Pte. Ltd., Singapura	5.986	9.578
Cobb Vantress Inc., Amerika Serikat	5.825	-
Taminco NV., Belgia	5.039	-
Degussa A.G., Jerman	4.362	69.609
Toepfer International - Asia Pte. Ltd., Singapura	174	28.630

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Pemasok luar negeri (lanjutan)		
North Star Grain International LLC, Amerika Serikat	28	8.903
CTG Rendered, Selandia Baru	24	19.006
Peter Cremer, Singapura	-	33.256
Innoresources Pte. Ltd., Singapura	-	22.418
Aviagen Ltd., Inggris	-	6.041
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	28.974	18.234
Jumlah pemasok luar negeri	481.555	342.708
Pemasok dalam negeri:		
PT Cheil Jedang Indonesia	20.750	-
Farid	11.079	5.701
PT Global Interinti Industry	7.695	154
CV Subur Makmur	6.717	-
PT Sinar Unigrain Indonesia	6.408	684
PT Sutomo Agrindo Mas	6.257	-
PT Sahabat Ternak Abadi	6.231	-
Lahardja Suparline	6.160	-
Adjes	5.836	3.828
PT FKS Multiagro	3.035	5.847
PT Fugui Flour and Grain Indonesia	2.260	7.672
PT Budi Semesta Satria	670	7.274
Kusnadi	229	20.346
PT Agung Niaga Perkasa	-	33.721
Hariyono Tan	-	8.142
PT Sinar Jaya Inti Mulia	-	6.599
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	123.720	115.951
Jumlah pemasok dalam negeri	207.047	215.919
Jumlah pihak ketiga	688.602	558.627
Pihak hubungan istimewa (Catatan 23)	46.729	29.713

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing sejumlah AS\$53.465.711 dan EUR7.219 (setara dengan Rp502.675) dan AS\$35.747.932 (setara dengan Rp391.440) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 24 September 2004 Perusahaan menandatangani perjanjian *stock financing* dengan Toepfer International - Asia Pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Fasilitas yang diberikan adalah pembiayaan atas pembelian bahan baku dari Toepfer sebesar 85% dari nilai pembelian dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan bahan baku yang dibeli dengan fasilitas tersebut (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada fasilitas yang digunakan sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah fasilitas yang digunakan Perusahaan sebesar AS\$2.412.239.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

12. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2009	2008
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 21)	224.995	50.851
Pasal 4	766	430
Pasal 21	28.396	19.838
Pasal 23	4.033	750
Pasal 25	25.581	2.665
Pasal 26	28.977	7.716
Pajak Pertambahan Nilai	20.779	8.002
Jumlah	333.527	90.252

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Dolar Amerika Serikat:		
Pinjaman Sindikasi (AS\$46.790.000 pada tahun 2009 dan AS\$66.332.286 pada tahun 2008)	439.826	726.339
Rupiah:		
Pinjaman Sindikasi	279.616	480.907
PT Bank Central Asia Tbk.	56.250	112.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	51.328	92.920
Jumlah	827.020	1.412.666
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(508.917)	(209.466)
Bagian jangka panjang	318.103	1.203.200

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai *Agent* dan PT Bank Rabobank International Indonesia bertindak selaku *Security Agent*, yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja, pengeluaran barang modal dan pembiayaan pinjaman. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, ayam pembibit turunan milik CPJF dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (Catatan 5, 6, 7 dan 8). Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$69.350.000 dan Rp500.850.

Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Jenis Fasilitas	Saldo pinjaman pada tanggal		Jatuh tempo
	31 Desember 2009	31 Desember 2008	
A1	AS\$20.540.000	AS\$27.582.286	2012
A2	Rp216.000	Rp290.057	2012
B1	AS\$6.250.000	AS\$18.750.000	2010
B2	Rp63.616	Rp190.850	2010
C	AS\$20.000.000	AS\$20.000.000	2010
Jumlah	AS\$46.790.000 Rp279.616	AS\$66.332.286 Rp480.907	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 15 kali angsuran triwulanan sedangkan fasilitas pinjaman B1, B2 dan C akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya. Selama tahun 2009, atas fasilitas pinjaman B1 dan B2, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan pinjaman sebesar AS\$12.500.000 dan Rp127.233 dari skedul yang telah ditentukan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap *net worth* tidak boleh melebihi 2x
- Rasio hutang terhadap EBITDA tidak boleh melebihi 3,75x
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2x.

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur:

- Melakukan merger atau restrukturisasi usaha kecuali termasuk dalam kategori merger yang diizinkan
- Melakukan serangkaian transaksi untuk menjual atau mengalihkan aset kecuali termasuk dalam kategori pengalihan aset yang diizinkan
- Melakukan perubahan mendasar untuk bisnis Perusahaan maupun grup secara keseluruhan sejak tanggal perjanjian
- Mengumumkan atau membagikan dividen yang jumlahnya melebihi 40% dari laba usaha konsolidasi.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman ini terhutang dalam 20 kali angsuran triwulanan dengan jumlah masing-masing angsuran sebesar Rp1.880 untuk tahun pertama, Rp7.500 untuk tahun kedua dan Rp9.375 untuk tahun-tahun berikutnya. Selama tahun 2009, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan pinjaman sebesar Rp18.750 dari skedul yang telah ditentukan. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp93.600. Fasilitas ini hanya bisa digunakan untuk pembiayaan kembali atas biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek pembangunan pabrik pakan ayam di Makasar. Fasilitas ini terhutang dalam 60 kali angsuran bulanan dengan masing-masing angsuran sebesar Rp1.733. Selama tahun 2009, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan pinjaman sebesar Rp20.796 dari skedul yang telah ditentukan. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas berkisar antara:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	9,47% - 15,00%	10,94% - 12,57%
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 8,41%	5,55% - 8,40%

14. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>2009</u>		
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Central Agromina	1.821.277.082	55,45	91.064
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.463.284.326	44,55	73.164
Jumlah	3.284.561.408	100,00	164.228
	<u>2008</u>		
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Central Agromina	1.821.277.082	55,45	91.064
RBOC (Asia) Ltd., Singapura	365.889.168	11,14	18.294
UBS AG, Singapura	241.616.000	7,36	12.081
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	855.779.158	26,05	42.789
Jumlah	3.284.561.408	100,00	164.228

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Oktober 2008 antara PT Cipta Pertiwi (CP) dan PT Central Agromina (CAM), sebanyak 1.817.827.082 saham yang meliputi 55,34% kepemilikan Perusahaan oleh CP dijual kepada CAM dengan harga Rp380 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp690.774.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Rincian tambahan modal disetor - agio saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941
Biaya penerbitan saham	(8.529)
Saham bonus	(28.153)
	147.259

16. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2009, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 53 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan Rp1.000 sebagai cadangan umum dari laba bersih tahun 2008 sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2008, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 61 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan Rp1.000 sebagai cadangan umum dari laba bersih tahun 2007 sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, "Perseroan Terbatas".

17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Pakan	11.119.822	10.310.462
Anak ayam usia sehari	2.192.585	1.895.753
Ayam olahan	1.202.626	1.044.816
Peralatan peternakan	18.654	26.178
Kemasan	18.576	33.932
Lain-lain	6.742	-
Jumlah	14.559.005	13.311.141

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10,00% dari penjualan bersih konsolidasi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan baku yang digunakan	10.200.804	10.764.196
Upah buruh langsung	59.469	60.576
Biaya pabrikasi dan deplesi	684.670	761.086
Jumlah biaya produksi	10.944.943	11.585.858
Saldo barang dalam proses		
Awal tahun	108.516	86.520
Akhir tahun	(107.655)	(108.516)
Beban pokok produksi	10.945.804	11.563.862
Saldo barang jadi		
Awal tahun	169.655	134.529
PT Agrico International pada saat diakuisisi	6.437	-
Pembelian	725.054	38.982
Akhir tahun	(157.030)	(169.655)
Beban pokok penjualan	11.689.920	11.567.718

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10,00% dari penjualan bersih konsolidasi.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	76.560	80.461
Pengangkutan	37.294	39.494
Promosi dan iklan	30.206	33.869
Perjalanan dinas dan transportasi	11.227	13.762
Biaya profesional	11.145	7.440
Sewa	6.932	7.465
Penyusutan (Catatan 8a)	6.359	8.024
Telepon, listrik dan air	4.638	5.311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	14.967	14.736
Jumlah Beban Penjualan	199.328	210.562
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	281.663	273.149
Royalti (Catatan 23 dan 25a)	168.114	153.547
Penyisihan piutang ragu-ragu	42.488	9.437
Pajak dan retribusi	26.584	25.726
Perjalanan dinas dan transportasi	20.660	32.394
Telepon, listrik dan air	12.752	9.931
Penyusutan (Catatan 8a)	12.567	14.290
Biaya profesional	10.509	11.601

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009	2008
Umum dan administrasi (lanjutan)		
Penelitian dan pengembangan	7.847	6.960
Asuransi	6.334	7.001
Perbaikan dan pemeliharaan	4.007	5.274
Sewa	3.970	3.384
Sumbangan	3.687	7.293
Perlengkapan kantor	2.760	3.277
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	8.934	10.663
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	612.876	573.927
Jumlah	812.204	784.489

20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008
Laba (rugi) selisih kurs:		
Hutang bank	125.519	(236.719)
Hutang usaha dan hutang lain-lain	103.702	(116.830)
Instrumen derivatif	-	10.724
Lain-lain	214	(29.187)
Jumlah	229.435	(372.012)
Penghasilan bunga:		
<i>Deposito on call</i>	10.992	2.276
Jasa giro	3.511	1.699
Lain-lain	-	107
Jumlah	14.503	4.082
Beban keuangan:		
Hutang bank	(183.470)	(212.320)
Hutang obligasi	-	(35.000)
Lain-lain (Catatan 23)	(18.446)	(11.962)
Jumlah	(201.916)	(259.282)
Beban pajak	(20.115)	(22.152)
Rupa-rupa - bersih (Catatan 3 dan 8b)	81.608	66.019
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih	103.515	(583.345)

Rupa-rupa - bersih merupakan pendapatan bersih atas penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, produk sampingan, laba atas penjualan aset tetap dan pendapatan sewa.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2009	2008
Tahun berjalan	(548.520)	(85.887)
Tangguhan	7.542	(32.631)
Jumlah	(540.978)	(118.518)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.160.396	375.589
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi transaksi dengan Anak perusahaan	30.526	3.030
Laba Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(587.080)	(370.513)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.603.842	8.106
Beda temporer:		
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	40.845	9.046
Penyisihan imbalan kerja karyawan - bersih	16.277	9.474
Laba penjualan aset tetap	590	402
Penyusutan	(24.991)	(16.812)
Sewa pembiayaan - bersih	(2.963)	(2.453)
Amortisasi:		
Beban tangguhan - hak atas tanah	(521)	(111)
Sewa	-	32
Biaya emisi obligasi	-	(1.348)
Beda permanen:		
Pajak dan denda	17.606	22.088
Beban bunga bukan objek pajak	15.952	5.944
Hadiah dan sumbangan	4.325	6.816
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(12.774)	(3.304)
Sewa	(194)	-
Penghasilan kena pajak Perusahaan	1.657.994	37.880

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2009.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tahun berjalan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penghasilan kena pajak		
Perusahaan	1.657.994	37.880
Anak perusahaan	600.989	249.052
Jumlah	<u>2.258.983</u>	<u>286.932</u>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	381.339	11.346
Anak perusahaan	167.181	74.541
Jumlah	<u>548.520</u>	<u>85.887</u>

Perhitungan tagihan (hutang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	381.339	11.346
Anak perusahaan	167.181	74.541
Jumlah	<u>548.520</u>	<u>85.887</u>
Tagihan (hutang) pajak penghasilan		
Perusahaan	(145.879)	125.043
Anak perusahaan		
Tagihan pajak penghasilan	1.485	804
Hutang pajak penghasilan	(79.116)	(50.851)

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 (PMK No.238/2008) tanggal 30 Desember 2008, tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" yang berlaku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008, menyatakan bahwa Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak tertinggi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan". Penurunan Tarif Pajak penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Selain itu, Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tahun berjalan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2008, Perusahaan tidak memenuhi kriteria di atas sehingga tidak dapat menikmati penurunan pajak dimaksud.

Tanggungan

	2009	2008
Pajak penghasilan - tanggungan (pengaruh perbedaan temporer pada tarif maksimum 28% pada tahun 2009 dan 30% pada tahun 2008)		
Perusahaan		
Penyisihan piutang ragu-ragu - bersih	11.437	2.714
Penyisihan imbalan kerja karyawan - bersih	4.558	2.842
Laba penjualan aset tetap	165	121
Penyusutan	(6.998)	(5.044)
Sewa pembiayaan - bersih	(830)	(736)
Amortisasi:		
Beban tanggungan - hak atas tanah	(146)	(33)
Sewa	-	10
Biaya emisi obligasi	-	(404)
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36/2008	1.534	(960)
Jumlah	9.720	(1.490)
Anak perusahaan	(2.178)	(31.141)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan - bersih	7.542	(32.631)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.160.396	375.589
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi transaksi dengan Anak perusahaan	30.526	3.030
Laba Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(587.080)	(370.513)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.603.842	8.106
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(449.075)	(2.414)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tangguhan (lanjutan)

	2009	2008
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	3.577	991
Sewa	54	-
Pajak dan denda	(4.930)	(6.626)
Beban bunga bukan objek pajak	(4.467)	(1.783)
Hadiah dan sumbangan	(1.211)	(2.045)
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No.36/2008	1.534	(960)
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan PMK No. 238/2008	82.900	-
Pajak penghasilan - Perusahaan	(371.618)	(12.837)
Pajak penghasilan - Anak perusahaan	(169.360)	(105.681)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	(540.978)	(118.518)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp1.264 dan Rp2.720 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, aset dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Aset (kewajiban) pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	41.539	38.714
Penyisihan piutang ragu-ragu	13.128	3.002
Aset tetap	(32.490)	(29.834)
Sewa pembiayaan	(2.073)	(1.647)
Beban tangguhan - hak atas tanah	(358)	(228)
	19.746	10.007
Anak perusahaan - bersih		
Aset pajak tangguhan	2.430	2.624
Kewajiban pajak tangguhan	(11.552)	(9.195)
Aset Pajak Tangguhan - bersih	22.176	12.631
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih	(11.552)	(9.195)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyediakan imbalan kerja untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 17 Februari 2010 dan 25 Februari 2009 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tingkat bunga	10,50% per tahun	12,00% per tahun
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00% per tahun	10,00% per tahun
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	TMI II	tabel CSO-1980

Rincian beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa kini	18.281	15.480
Biaya bunga	24.992	25.813
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	2.462	2.462
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(341)	2.094
Beban imbalan kerja karyawan	45.394	45.849

Rincian kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban	273.374	231.100
Kewajiban atas karyawan yang dimutasi ke perusahaan lain	73	3.637
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(22.757)	(25.219)
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(3.656)	20.388
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	247.034	229.906

Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo pada awal tahun	229.906	210.834
Saldo awal PT Agrico International	255	-
Penyisihan tahun berjalan	45.394	45.849
	275.555	256.683
Kewajiban atas karyawan yang dimutasi - bersih	(1.440)	3.637
Pembayaran tahun berjalan	(27.081)	(30.414)
Saldo pada akhir tahun	247.034	229.906

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban atas karyawan yang dimutasi merupakan kewajiban imbalan kerja bersih atas beberapa karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

23. SALDO TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

Berikut adalah saldo piutang dan hutang dengan pihak hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Konsolidasi	
	2009	2008	2009	2008
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>				
PT Centralpertiwi Bahari	-	19.155	-	0,37
PT Central Proteinaprima Tbk.	-	5.830	-	0,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	156	41	0,00	0,00
Jumlah	156	25.026	0,00	0,48
<u>Piutang pihak hubungan istimewa</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	152.924	157.733	2,86	3,05
PT Central Panganpertiwi	41.364	36.883	0,77	0,71
PT Centralpertiwi Bahari	29.864	5.206	0,56	0,10
PT Centralwindu Sejati	3.055	3.054	0,06	0,06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	635	691	0,01	0,01
	227.842	203.567	4,26	3,93
Penyisihan piutang ragu-ragu	(40.274)	-	(0,75)	-
Jumlah	187.568	203.567	3,51	3,93
<u>Hutang usaha (Catatan 11)</u>				
PT Centralpertiwi Bahari	15.274	-	0,64	-
PT SHS International	10.975	14.702	0,46	0,38
PT Central Panganpertiwi	7.506	3.546	0,31	0,09
PT Indovetraco Makmur Abadi	6.547	6.643	0,27	0,17
PT Central Agromina	5.052	4.705	0,21	0,12
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.375	117	0,06	0,00
Jumlah	46.729	29.713	1,95	0,76
<u>Hutang pihak hubungan istimewa</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Catatan 25a)	11.657	-	0,49	-
PT Central Agromina	542	11.914	0,02	0,31
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (Catatan 25a)	-	7.670	-	0,20
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.632	130	0,11	0,00
Jumlah	14.831	19.714	0,62	0,51
<u>Kewajiban sewa pembiayaan</u>				
PT Reksa Finance	2.601	11.301	0,11	0,29
<u>Penambahan aset tetap (Catatan 8)</u>				
PT Reksa Finance	637	1.950	0,01	0,04

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Berikut adalah transaksi Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan nilai transaksi di atas Rp1.000:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi	
	2009	2008	2009	2008
<u>Penjualan bersih</u>				
PT Central Agromina	190.347	174.311	1,31	1,31
PT Centralpertiwi Bahari	1.248	39.747	0,01	0,30
PT Central Proteinaprima Tbk.	1.124	72.557	0,01	0,55
PT Pentastar Foodprima	1.004	-	0,01	-
PT Central Panganpertiwi	121	24.017	0,00	0,18
Jumlah	193.844	310.632	1,34	2,34
<u>Pembelian bahan baku dan bahan lain</u>				
PT Central Agromina	249.201	184.183	1,71	1,38
PT SHS International	64.764	34.834	0,44	0,26
PT Indovetraco Makmur Abadi	44.806	67.288	0,31	0,51
PT Surya Hidup Satwa	21.923	81.963	0,15	0,62
PT Central Proteinaprima Tbk.	19.911	43.773	0,14	0,33
PT Centralpertiwi Bahari	18.887	1.545	0,13	0,01
PT Central Panganpertiwi	8.254	8.586	0,06	0,06
Jumlah	427.746	422.172	2,94	3,17
<u>Penjualan bahan baku</u>				
PT Central Proteinaprima Tbk.	16.917	93.097	0,12	0,70
PT Centralpertiwi Bahari	12.952	9.132	0,09	0,07
PT Central Panganpertiwi	10.175	7.762	0,07	0,06
Jumlah	40.044	109.991	0,28	0,83
<u>Beban bunga (Catatan 20)</u>				
PT Reksa Finance	982	1.368	0,01	0,01
PT Central Agromina	295	1.450	0,00	0,01
PT Central Pertiwi	-	2.992	-	0,02
Jumlah	1.277	5.810	0,01	0,04
<u>Beban royalti (Catatan 19 dan 25a)</u>				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands	93.680	153.547	0,64	1,15
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	74.434	-	0,51	-
Jumlah	168.114	153.547	1,15	1,15

Pinjaman yang dikenakan bunga:

- Hutang kepada PT Central Agromina (CAM) merupakan pinjaman sementara dari Anak perusahaan berikut:

PT Vista Agung Kencana

Merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun untuk tahun 2009 dan antara 12,00% sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2008. Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp2.276 terdiri dari pinjaman pokok sebesar Rp2.250 dan bunga masih harus dibayar sebesar Rp26. Pada bulan Mei 2009, hutang ini telah dilunasi seluruhnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

23. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pinjaman yang dikenakan bunga (lanjutan):

PT Satwa Utama Raya

Awalnya merupakan pinjaman kepada PT Central Proteinaprima Tbk. yang kemudian dialihkan kepada CAM. Pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar AS\$879.795 (setara dengan Rp9.634) terdiri dari pinjaman pokok sebesar AS\$875.000 dan bunga masih harus dibayar sebesar AS\$4.795. Pada bulan April 2009, hutang ini telah dilunasi seluruhnya.

Sifat hubungan istimewa

Sifat hubungan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- PT Indovetraco Makmur Abadi, PT SHS International, PT Pentastar Foodprima dan PT Reksa Finance merupakan perusahaan-perusahaan di bawah pengendali PT Central Pertiwi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- PT Central Agromina merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Central Panganpertiwi, PT Centralwindu Sejati dan PT Centralpertiwi Bahari merupakan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian PT Central Proteinaprima Tbk., Anak perusahaan PT Surya Hidup Satwa.
- PT Central Pertiwi, PT Surya Hidup Satwa dan PT Central Agromina merupakan perusahaan-perusahaan di bawah pengendalian yang sama.
- Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles dan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak terafiliasi dari manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan.

24. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Setara dengan Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$ 10.667.795	100.277
	EUR 150.000	2.026
Kewajiban		
Hutang		
Usaha		
Pihak hubungan istimewa	AS\$ 377.876	3.552
Pihak ketiga	AS\$ 53.087.835	499.026
	EUR 7.219	97
Lain-lain - pihak ketiga	AS\$ 74.600	701
Beban masih harus dibayar	AS\$ 207.828	1.954
Hutang bank jangka panjang	AS\$ 46.790.000	439.826
Jumlah		945.156
Kewajiban bersih		842.853

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 9 Maret 2010, maka kewajiban moneter bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp18.015.

25. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2009:

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 30 Desember 2005, Perusahaan dan CPJF mengadakan perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., British Virgin Islands (CPIGCL-BVI), pihak hubungan istimewa, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1990 termasuk seluruh perubahan-perubahannya. Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 5 tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* (IPR) dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL-BVI dengan tarif tertentu dari penjualan bersih, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak dan 2% untuk anak ayam usia sehari. Besarnya tarif royalti dapat ditinjau kembali dari waktu ke waktu dengan kenaikan tarif per tahun maksimum sebesar 1%.

VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP juga menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL-BVI dengan kondisi dan syarat yang sama dengan perjanjian lisensi di atas.

Dikarenakan adanya restrukturisasi usaha atau reorganisasi dalam internal Charoen Pokphand Group, hak lisensi atas IPR yang dilisensikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia dialihkan dari CPIGCL-BVI ke Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (CPIGCL-SEY). Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, Anak perusahaan, menandatangani perjanjian lisensi dengan CPIGCL-SEY, yang merupakan kelanjutan dari perjanjian lisensi dengan CPIGCL-BVI. Perjanjian lisensi tersebut memiliki kondisi dan persyaratan yang sama dengan perjanjian lisensi antara Perusahaan dengan CPIGCL-BVI.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp168.114 dan Rp153.547 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hutang royalti masing-masing berjumlah Rp11.657 dan Rp7.670 disajikan dalam akun "Hutang Pihak Hubungan Istimewa" (Catatan 23).

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000 sampai dengan tanggal 12 November 2010 dan fasilitas *forex line* AS\$3.000.000 yang tersedia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit yang diterbitkan oleh pihak bank dari waktu ke waktu. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10 dan 13).

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)**

25. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman (lanjutan)

PT CIMB Niaga Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000 yang dapat dipergunakan sampai dengan tanggal 20 September 2010. Pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan pembatasan dan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10 dan 13).

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen berdasarkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibagi menurut jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan, peralatan peternakan, kemasan dan lain-lain. Segmen geografis berdasarkan lokasi kegiatan usaha terdiri dari Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Pulau Bali dan Pulau lainnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

2009	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)								
Penjualan segmen								
Penjualan eksternal	11.119.822	2.192.585	1.202.626	18.654	18.576	6.742	-	14.559.005
Penjualan antar segmen	1.722.439	-	797.171	4.175	40.499	24.379	(2.588.663)	-
Jumlah penjualan segmen	12.842.261	2.192.585	1.999.797	22.829	59.075	31.121	(2.588.663)	14.559.005
Hasil segmen	1.694.524	320.043	165.038	3.924	215	(453)	-	2.183.291
Beban yang tidak dapat dialokasikan								126.410
Laba usaha								2.056.881
Aset segmen	3.721.537	1.270.857	387.401	26.514	22.889	13.752	(246.335)	5.196.615
Aset yang tidak dapat dialokasikan								152.760
Jumlah aset yang dikonsolidasi								5.349.375
Kewajiban segmen	1.068.784	400.521	129.313	1.641	6.250	3.873	(200.183)	1.410.199
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan								987.502
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi								2.397.701
Pengeluaran barang modal	70.858	55.667	25.716	60	285	507	-	153.093
Penyusutan	57.992	59.834	15.479	307	691	96	-	134.399
Beban non-kas selain penyusutan								
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	390.922	-	-	-	-	-	390.922
Penyisihan piutang ragu-ragu	40.885	289	1.314	-	-	-	-	42.488
Amortisasi biaya tangguhan - hak atas tanah	90	-	1	-	-	-	-	91
Penyisihan persediaan	-	4.460	-	-	57	-	-	4.517

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

2008	Pakan *	Anak Ayam Usia Sehari	Ayam Olahan	Peralatan Peternakan	Kemasan	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi Segmen Usaha (Primer)							
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	10.310.462	1.895.753	1.044.816	26.178	33.932	-	13.311.141
Penjualan antar segmen	1.534.802	-	599.774	10.765	54.590	(2.199.931)	-
Jumlah penjualan segmen	11.845.264	1.895.753	1.644.590	36.943	88.522	(2.199.931)	13.311.141
Hasil segmen	766.098	176.287	91.547	2.034	5.057	-	1.041.023
Beban yang tidak dapat dialokasikan							82.089
Laba usaha							958.934
Aset segmen	3.948.133	1.253.039	357.676	28.903	28.662	(591.986)	5.024.427
Aset yang tidak dapat dialokasikan							154.113
Jumlah aset yang dikonsolidasi							5.178.540
Kewajiban segmen	817.102	651.444	121.518	886	8.785	(439.775)	1.159.960
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan							2.684.238
Jumlah kewajiban yang dikonsolidasi							3.844.198
Pengeluaran barang modal	198.830	144.201	35.224	214	35	-	378.504
Penyusutan	48.884	55.834	14.147	701	350	-	119.916
Beban (penghasilan) non-kas selain penyusutan							
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	378.410	-	-	-	-	378.410
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.046	255	136	-	-	-	9.437
Amortisasi biaya tanggungan - hak atas tanah	90	-	-	-	-	-	90
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan	-	(5.681)	-	-	72	-	(5.609)

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan Eksternal		
Pulau Jawa	10.747.601	9.976.504
Pulau Sumatera	3.544.422	3.283.338
Pulau Bali	1.876.458	1.821.666
Pulau lainnya	979.187	429.564
Jumlah	17.147.668	15.511.072
Eliminasi	(2.588.663)	(2.199.931)
Jumlah	14.559.005	13.311.141
Aset Segmen		
Pulau Jawa	4.236.183	4.170.356
Pulau Sumatera	894.727	891.962
Pulau Bali	203.988	151.463
Pulau lainnya	519.160	421.855
Jumlah	5.854.058	5.635.636
Eliminasi	(504.683)	(457.096)
Jumlah	5.349.375	5.178.540

27. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2009, yaitu akun "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp99.104 disajikan sebagai akun penghasilan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2010.